HUT Ke-76 RI, Jokowi: Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh

JAKARTA (IM) - Hari ini tepat Republik Indonesia berusia 76 tahun. Presiden Joko Widodo (Jokowi) berharap di usianya yang ke-76 tahun, Indonesia bisa tangguh dan tumbuh.

"INDONESIA TANGGUH, INDONESIA TUMBUH," demikian tulisnya di akun Instagramnya @Jokowi, Selasa (17/8).

Dia mengatakan Indonesia yang tangguh dan tumbuh hanya bisa dicapai jika seluruh anak bangsa saling bergandengan tangan untuk mencapai tujuan bersama. Utamanya dalam menghadapi pandemi saat ini dan berbagai ujian lainnya.

Dia juga ingin agar Indonesia terus dapat tumbuh dalam menggapai cita-cita bangsa.

"Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, bisa kita capai dengan bahu-membahu, saling bergandeng tangan, dan bergotong-royong dalam satu tujuan. Tangguh dalam menghadapi pandemi, tangguh melalui berbagai ujian, dan terus tumbuh dalam menggapai cita-cita bangsa," lanjutnya

Jokowi berdoa agar Tuhan selalu mempermudah bangsa Indonesia dalam menggapai cita-cita.

"Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridai dan mempermudah upaya bangsa Indonesia meraih Indonesia Maju yang kita cita- citakan," tuturnya.

"Dirgahayu Republik Indonesia! Dirgahayu Negeri Pancasila!Merdeka!," ungkapnya. ● **han**

Pesan SBY: Mencapai Indonesia Gemilang Tak Ada Jalan Pintas

JAKARTA (IM) - Presiden ke-6 Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyampaikan pesan kemerdekaan secara virtual dalam rangka HUT ke-76 RI pada Selasa (17/8).. Dalam pesannya, SBY mengajak untuk mengisi kemerdekaan dengan kerja keras dan menyusun visi yang baik untuk negara.

"Bagaimana negara yang kita cintai ini terus maju, makin rukun dan damai. Makin adil dan makin sejahtera," ujar SBY dalam siaran langsung rangkaian upacara HUT RI ke-76 melalui YouTube Sekretariat Presiden.

"Untuk mencapai masa depan (Indonesia) yang gemilang seperti itu tidak ada jalan pintas dan tak ada pula resep yang ajaib," katanya.

SBY juga mengingatkan bahwa bangsa Indonesia perlu memiliki visi dan pikiran cerdas serta mau bekerja keras tanpa lelah.

"Tak ada jalan yang lunak untuk mencapai cita-cita yang besar," ucap SBY.

SBY menuturkan, pada Selasa merupakan hari kemerdekaan yang diperingati seluruh masyarakat Indonesia.

Dia berharap, hari bersejarah ini membawaa berkah bagi bangsa Indonesia

"Bicara soal kemerdekaan, di samping kita mesti bersyukur kepada Allah Tuhan yang Maha Kuasa dan berterimakasih kepda para pendiri republik, juga kepada semua yang sudah mengisi kemerdekaan ini, dari generasi ke generasi," katanya. ● **mei**

IDI Ingatkan Pandemi Belum Berakhir, Masyarakat Harus Tetap Disiplin Prokes

JAKARTA (IM) - Ketua Satuan Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Zubairi Djoerban mengingatkan masyarakat bahwa pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Apalagi saat ini tingkat infeksi dan kematian Covid-19 juga masih terus mengalami penambahan. Dia pun meminta agar masyarakat terus disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Saya mengingatkan. Tingkat infeksi dan kematian masih tinggi. Jangan menutup mata dan memandang jumlah kematian ini hal yang normal-normal saja. Tetap hati-hati dan berperilaku sesuai prokes. Mari saling bantu. Saling jaga. Pandemi belum berakhir," tegas Zubairi.

Zubairi mengajak masyarakat Indonesia menjadikan peringatan hari Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia dijadikan inspirasi untuk meraih kejayaan melawan wabah Covid-19.

"Selamat hari kemerdekaan ke-76 wahai Indonesia. Pergunakan kemerdekaan bicaramu dengan elok. Jangan jadi orang yang rasis, berpikiran tertutup atau penuh kebencian. Semoga kejayaan hari kemerdekaan ini merupakan inspirasi bagi semua untuk meraih kejayaan melawan wabah Covid-19," ungkap Zubairi lewat media sosial pribadinya, Selasa (17/8). ● **han**

IDN/ANTARA

UPACARA PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI DI KRI BIMA SUCI

Komandan KRI Bima Suci Letkol laut (P) Waluyo selaku inspektur upacara berjalan memasuki lapangan upacara saat Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia di atas geladak utama KRI Bima Suci di perairan Moresby, Papua Nugini, Selasa (17/8). Upacara peringatan tersebut dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan.

PPKM Level 3-4 di Jawa-Bali Diperpanjang, Masyarakat Diminta Tetap Disiplin Terapkan 3M

Menko Marves Luhut mengatakan, level PPKM akan diturunkan jika situasi Covid-19 lebih membaik. Sebab itu ia meminta masyarakat tetap disiplin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) yang juga Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan, PPKM akan terus berlanjut selama Covid-19 masih menjadi pandemi.

Sebab itu, ia meminta masyarakat agar disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes), seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan disiplin menerapkan prokes maka mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat dapat dihentikan.

"PPKM ini tetap akan digunakan sebagai instrumen untuk mengendalikan mobilitas dan aktivitas masyarakat," ujar Luhut dalam konferensi pers, Senin (16/8) malam.

Dalam penerapan kebijakan tersebut, Luhut mengatakan, level PPKM akan menurun ke tingkat yang lebih rendah apabila situasi Covid-19 lebih membaik. Menurutnya, ketika PPKM mendekati level 1 dan 2, hal itu menandakan masyarakat dapat segera menjalani kehidupan normal.

"Jika situasi Covid-19 makin membaik, tentunya level PPKM akan diturunkan ke level yang lebih rendah. Di mana level 2 dan 1 nanti akan mendekati situasi kehidupan normal," kata Luhut.

Menurut Luhut, ada sejumlah perubahan daerah yang mengalami perubahan level di Jawa dan Bali. Ada tambahan delapan daerah yang masuk level 3, sehingga total ada 61 kabupaten/kota yang masuk kategori level 2 dan 3 di Jawa dan Bali.

"Terkait keputusan ini akan dituangkan dalam Instruksi Mendagri secara detail," ucap Luhut.

Kebijakan PPKM ini dilakukan untuk menekan laju penularan virus corona yang menyebabkan pandemi Covid-19. Pandemi ini telah berlangsung selama lebih dari 500 hari. Adapun, PPKM Level 4 sebelumnya diterapkan selama 21-25 Juli, yang diperpanjang 26 Juli-2 Agustus 2021. Kebijakan ini berlanjut pada 3 hingga 9 Agustus, berikutnya pada periode 10 hingga 16 Agustus 2021. Kini PPM diperpanjang lagi hingga 23 Agustus 2021.

Luhut mengungkapkan bahwa saat ini, penambahan kasus Covid-19 memang menurun. Jumlah kasus aktif juga semakin berkurang. Kasus aktif Covid-19 yang tercatat pada Senin (16/8) ada 371.021 pasien. Tentunya angka ini jauh lebih baik ketimbang sebulan lalu, 16 Juli 2021, yang saat itu untuk kali pertama kasus aktif di Indonesia melewati angka 500.000. Namun, angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia masih memprihatinkan.

Data terakhir memperlihatkan ada penambahan 1.245 pasien Covid-19 yang meninggal, sehingga totalnya mencapai 118.833 orang. Dengan demikian, selama 31 hari terakhir ini secara berturut-turut angka kematian di atas 1.000 orang dalam sehari, yang puncaknya mencapai 2.069 orang dalam sehari.

Hal ini menyebabkan angka kematian Covid-19 di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di dunia.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 2-4 di Jawa-Bali diperpanjang hingga 23 Agustus 2021. Selama kebijakan tersebut berlaku, tempat ibadah di wilayah level 3 dan 4 dibolehkan buka dengan kapasitas maksimal 50 persen atau 50 orang.

"Tempat ibadah (masjid, mushala, gereja, pura, vihara, dan kelenteng serta tempat lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah), dengan maksimal 50 persen dari kapasitas atau 50 (lima puluh) orang," demikian bunyi Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 34 Tahun 2021.

Sebagaimana bunyi Inmendagri, pelaksanaan kegiatan ibadah juga wajib menerapkan protokol kesehatan secara ketat serta memperhatikan aturan teknis dari Kementerian Agama.

Adapun di wilayah PPKM level 2 masjid, mushala, gereja, pura, vihara, dan klenteng serta tempat lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah diizinkan mengadakan kegiatan peribadatan/keagamaan berjamaah dengan maksimal 75 persen kapasitas atau 75 orang.

"Dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat dan memperhatikan ketentuan teknis dari Kementerian Agama," demikian bunyi Inmendagri.

Untuk diketahui, PPKM Level 2-4 di Jawa dan Bali sudah berlaku sejak pertengahan Juli 2021. Kebijakan tersebut sudah diperpanjang setidaknya sebanyak 4 kali. ● **han**

Hakim Batalkan Dakwaan terhadap 13 Manajer Investasi terkait Kasus Jiwasraya

JAKARTA (IM) - Majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta membatalkan dakwaan terhadap 13 korporasi manajer investasi dalam skandal kasus korupsi Jiwasraya.

"Mengadili, menerima keberatan atau ekspesi tentang penggabungan berkas perkara yang diajukan oleh penasihat hukum terdakwa 1,6,7,9,10, dan 12. Menyatakan surat dakwaan batal demi hukum," sebut IG Eko Purwanto, ketua majelis hakim di Pengadilan Tipikor Jakarta, Jalan Bungur Besar Raya, Jakpus, Senin (16/8).

"Memerintahkan perkara aquo tidak diperiksa lebih lanjut," lanjutnya.

Adapun ke-13 korporasi yang menjadi terdakwa adalah: Terdakwa 1 PT DMI (saat ini menjadi PT PAN AC), terdakwa 2 PT OSO MI, terdakwa 3 PT PPI, terdakwa 4 PT MCM, terdakwa 5 PT PAM, terdakwa 6 PT MNC AM.

Kemudian terdakwa 7 PT MAM, terdakwa 8. PT GAP C, terdakwa 9 PT JCAM, terdakwa 10 PT PAAM, terdakwa 11 PT CC, terdakwa 12 PT TFI, dan 13. PT SAM.

Dalam pertimbangannya, majelis hakim menyatakan sependapat dengan argumen yang disampaikan penasehat hukum Terdakwa 7 (PT MAM).

"Menimbang majelis hakim sependapat dengan argumentasi yang disampaikan terdakwa ke-7 tersebut, terlebih karena antara tindak pidana yang didakwa terhadap terdakwa dalam perkara a quo tidak ada sangkut paut dan hubungan satu sama lain," kata hakim.

"Konsekuensi pemisahan secara tegas dakwaan terdakwa yang disusun dalam satu surat dakwaan juga mengakibatkan kehadiran masing masing terdakwa menjadi tidak relevan dari terdakwa lainnya, dan begitu juga sebaliknya, demikian pula masing-masing terdakwa menjadi terpaksa turut serta dalam setiap upaya hukum dari terdakwa lainnya, dan pemeriksaan saksi saksi dari masing masing terdakwa akan saling bergantung pada selesainya pemeriksaan masing masing saksi dari terdakwa lainnya sesuai dengan uraian dakwaan masing masing terdakwa," sambungnya.

Hakim menilai penggabungan dakwaan 13 korporasi ini dapat menyulitkan hakim dalam membuat putusan nantinya. Sebab, pertimbangan putusan itu harus berdasarkan fakta dan disusun secara ringkas dan dibuat terpisah.

"Menimbang keadaan tersebut menurut majelis hakim justru semakin rumit, sehingga bertentangan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan. Majelis hakim berpendapat penggabungan terdakwa dalam perkara aquo tidak memenuhi syarat sebagaimana Pasal 141 huruf c KUHAP. Menimbang keberatan yang diajukan terdakwa 1,6,7,9,10, dan 12 dipandang beralasan menurut hukum, oleh karenanya harus diterima," tutur sang hakim.

Andi Simangunsong dari kantor hukum AFS Partnership selaku penasehat hukum dari Terdakwa 7 PT MAM menyampaikan apresiasi terhadap putusan majelis hakim.

"Kami mengapresiasi majelis hakim yang sependapat dengan argumen eksepsi yang kami sampaikan selaku penasehat hukum Terdakwa 7 PT MAM. Penegakan hukum acara pidana (prosedur beracara) adalah sama pentingnya dengan penegakan hukum pidana itu sendiri," ujar Andi.

"Oleh karena dalam dakwaan jaksa terlihat tegas pemisahan dakwaan terhadap masing masing manajer investasi, maka tidaklah benar apabila kemudian semua manajer investasi tersebut disidangkan bersamaan. Masing masing seharusnya diajukan sendiri sendiri ke persidangan dengan dakwaan terpisah," pungkasnya. ● **han**

PT COTTONINDO ARIESTA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
(Tidak di Diaudit)

Pabrik/KantorPusat : Jl. Raya Cipendeuy No. 414, Kabupaten Subang Jawa Barat
KantorOperasional : Jl. Holis No 442 A, Bandung 40212, Indonesia
Telepon : (022) 86066517 / 86066518
Fax : (022) 86066521

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30-Jun-2021	31-Des-2020
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	540.717.260	656.054.322
Piutang Usaha:		
- Pihak Ketiga	3.891.609.516	9.975.239.779
- Pihak Berelasi	6.451.390.022	7.788.728.232
Piutang Lain-lain	741.376.581	672.121.681
Persediaan	43.720.643.802	47.394.412.187
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	293.506.919	272.210.299
Pajak Dibayar di Muka	648.395.510	605.710.343
Total Aset Lancar	56.287.639.610	67.364.476.843
ASET TIDAK LANCAR		
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	162.548.000	162.548.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp9.249.983.383 (2019: Rp7.349.378.816)	179.480.497.934	184.748.332.497
Aset Pajak Tangguhan	2.450.127.431	2.450.127.431
Aset Lain-lain:		
- Uang Jaminan	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-
Total Aset Tidak Lancar	182.093.173.365	187.361.007.928
TOTAL ASET	238.380.812.975	254.725.484.771

LIABILITAS DAN EKUITAS	30-Jun-2021	31-Des-2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank	5.965.649.206	24.916.019.577
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.011.484.823	8.723.340.827
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	899.400	899.400
- Pihak Berelasi	-	-
Utang Pajak	3.115.113.115	2.974.150.210
Beban Akrual	4.888.508.333	3.065.913.766
Uang Muka Penjualan	3.144.413.369	799.956.340
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
- Utang Bank	4.851.852.368	8.287.561.790
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.421.082.350	1.704.962.068
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	12.175.398	19.923.378
Total Liabilitas Jangka Pendek	32.411.178.362	50.492.727.356
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi	23.652.033.600	23.536.282.000
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	9.159.940.566	9.159.940.566
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
- Utang Bank	41.066.870.934	20.972.867.674
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	3.237.304.533	3.688.231.517
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	-
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	33.451.761	33.451.761
Total Liabilitas Jangka Panjang	77.149.601.394	57.390.773.518
Total Liabilitas	109.560.779.756	107.883.500.874
EKUITAS		
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal Dasar - 2.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 768.042.782 saham	76.804.288.200	76.804.288.200
Tambahan Modal Disetor	13.717.453.120	13.717.453.120
Surplus Revaluasi	52.890.793.588	52.890.793.588
Saldo Laba	(14.811.689.183)	3.216.800.557
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	128.600.845.725	146.629.335.465
Kepentingan Nonpengendali	128.820.033.219	146.841.983.897
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	238.380.812.975	254.725.484.771

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-2021	30-Jun-2020
PENJUALAN NETO	19.367.960.784	35.798.494.701
BEBAN POKOK PENJUALAN	(23.052.690.983)	(23.639.556.546)
LABA BRUTO	**(3.684.730.199)**	**12.158.938.155**
Beban Usaha	(10.492.527.517)	(8.690.901.012)
Penghasilan Keuangan	6.466.004	12.490.640
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	-
Beban Keuangan	(4.098.647.718)	(3.841.877.619)
Beban Administrasi Bank	(132.665.950)	(130.847.871)
Lain-lain - Neto	380.154.703	77.424.002
LABA SEBELUM PAJAK	(18.021.950.678)	(414.773.705)
PAJAK PENGHASILAN	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	(18.021.950.678)	(414.773.705)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	-	-
Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap	-	-
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(18.021.950.678)	(414.773.705)
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(18.028.489.740)	(404.380.290)
Kepentingan Non Pengendali	6.539.062	(10.393.415)
Total	(18.021.950.678)	(414.773.705)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(18.028.489.740)	(404.380.290)
Kepentingan Non Pengendali	6.539.062	(10.393.415)
Total	(18.021.950.678)	(414.773.705)
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	(23,47)	(0,53)
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DILUSIAN	(21,59)	(0,48)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-2021	30-Jun-2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	26.606.942.684	39.979.168.641
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(8.968.492.154)	(21.406.727.380)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan	(8.328.319.654)	(10.725.448.424)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.310.130.876	7.846.992.837
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	-	(1.102.255.817)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.310.130.876	6.744.737.020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	6.466.004	12.500.947
Perolehan Aset Tetap	(40.000.000)	(234.524.318)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	110.680.000	-
Penjualan Aset Tetap	615.000.000	-
Investasi ke anak perusahaan	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	692.146.004	(222.023.371)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan Utang Bank	374.147.184	-
Pembayaran Utang Bank	(2.636.362.590)	(3.182.314.812)
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen	(7.541.054)	(748.679.206)
Pembayaran Bunga Utang Bank	(3.286.202.475)	(3.783.380.364)
Pembayaran Biaya Perolehan Utang Bank	-	-
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	(411.418.628)	(58.497.255)
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(735.013.617)	-
Setoran Modal	10.000	10.000
Tambahan Modal Disetor	-	-
Penerimaan dari Pihak Berelasi	200.000.000	982.950.000
Pembayaran Utang Lain-lain	(3.370.632.976)	(853.000.000)
Penerimaan dari Kepentingan Non Pengendali	-	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.873.014.158)	(7.642.911.637)
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	129.262.723	(1.120.197.988)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	411.454.537	1.680.113.203
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	540.717.260	559.915.215

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba: Telah Ditentukan Pengunaannya	Saldo laba: Belum Ditentukan Pengunaannya	Surplus Revaluasi	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2020	76.804.278.200	13.717.437.120	-	9.819.574.153	45.506.498.454	145.847.787.927	235.348.161	146.083.136.088
SETORAN MODAL SAHAM	-	-	-	-	-	-	-	-
TAMBAHAN MODAL DISETOR	10.000	-	-	-	-	10.000	-	10.000
BIAYA EMISI SAHAM	-	-	-				-	
PENERAPAN PSAK 71	-	-	-		-			
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	(404.380.290)	-	(404.380.290)	(10.393.415)	(414.733.705)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-	-				-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap - Neto	-	-	-	-		-	-	-
SALDO PER 30 JUNI 2020	76.804.288.200	13.717.437.120	-	9.415.193.863	45.506.498.454	145.443.417.637	224.954.746	145.668.412.383
SALDO PER 1 JANUARI 2021	76.804.288.200	13.717.453.120	-	3.216.800.557	52.890.793.588	146.629.335.465	212.648.432	146.841.983.897
SETORAN MODAL SAHAM	-	-	-	-	-	-	-	-
TAMBAHAN MODAL DISETOR	-	-	-	-	-	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	(18.028.489.740)	-	(18.028.489.740)	6.539.062	(18.021.950.678)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-		-	-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap - Neto	-	-	-	-	-	-	-	
SALDO PER 30 JUNI 2021	76.804.288.200	13.717.453.120	-	(14.811.689.183)	52.890.793.588	128.600.845.725	219.187.494	128.820.033.219

Catatan:

- Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit
- Kurs US Dollar per 30 Juni 2021 dan kurs US Dollar per 31 Desember 2020 adalah 14.496,00 dan 14.105,01
- Kurs Euro per 30 Juni 2021 dan kurs US Dollar per 31 Desember 2020 adalah 17.254,61 dan 17.330,13

Bandung, 16 Agustus 2021
PT Cottonindo Ariesta Tbk.
Direksi